

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

- a. Kota Yogyakarta merupakan pusat wisata, perdagangan, dan jasa di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Kota Yogyakarta telah mengalami banyak sekali kemajuan dalam berbagai bidang terutama olahraga yang menjadikan semakin tingginya permintaan masyarakat akan fasilitas olahraga.
- c. Pengalihfungsian Stadion Kridosono sebagai ruang publik komersil membuat sarana olahraga di Yogyakarta hilang terutama stadion *indoor* olahraga basket.
- d. Gelanggang olahraga basket yang memenuhi kebutuhan kualitas dan daya tampung menjadi solusi kebutuhan fasilitas olahraga basket di Kota Yogyakarta.

4.2 Batasan

- a. Peraturan bangunan yang akan digunakan mengacu pada peraturan daerah setempat yang tercantum dalam RDTRK Kota Yogyakarta.
- b. Penentuan lokasi dan tapak mengacu pada RDTRK Yogyakarta.
- c. *Gelanggang olahraga Basket Di Yogyakarta* direncanakan berdasarkan kurangnya fasilitas gelanggang olahraga pertandingan yang terpadu.
- d. Pemilik dari gelanggang olahraga basket ini adalah pemerintah Kota Yogyakarta.
- e. Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah, serta kondisi daya dukung tanah tidak akan dibahas secara mendetail dalam lingkup ini.
- f. Besaran luas ruang-ruang bangunan yang merupakan tuntutan kebutuhan ruang hasil studi kasus dan wawancara dengan pihak terkait dapat digunakan sebagai acuan dalam strategi perancangan, disamping standar ruang untuk Gelanggang olahraga yang ideal atau yang telah ditentukan.
- g. Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah-masalah arsitektural, dengan demikian permasalahan di bidang ekonomi, politik, dan di bidang lain di luar bidang arsitektur tidak akan dibahas.
- h. Memberi batasan spesifik dalam penggunaan atau penekanan *Universal Design* untuk bangunan *Gelanggang Olahraga Basket di Kota Yogyakarta* sesuai dengan penggolongan difabel sebagai atlet olahraga basket kursi roda dan penonton.

4.3 Anggapan

- a. Situasi, kondisi dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas kota, serta sarana infrastruktur yang lain, dianggap siap untuk mengantisipasi berdirinya bangunan *Stadion Renang Indoor Di Yogyakarta*.
 - b. Masalah status tanah, lokasi dan tapak serta penyediaan dana dianggap dapat diatasi.
 - c. Keberadaan Bangunan sekitar pada tapak terpilih dianggap ditiadakan selama menambah potensi penggunaan tapak yang digunakan, (Tapak dianggap kosong).
- Studi dan data yang didapat dari instansi yang terkait mengenai kondisi Kota Yogyakarta adalah relevan dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dijadikan acuan dalam pedoman dalam merancang.